

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah industri jasa yang digunakan sebagai salah satu pendorong perekonomian dunia. Pariwisata merupakan industri dengan pertumbuhan yang cepat di dunia. Karena itu banyak Negara berlomba-lomba menjadikan negerinya sebagai obyek yang kaya daya tarik kepariwisataan. Pariwisata juga merupakan sektor yang sangat kompleks karena pariwisata bersifat multidimensi, baik fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik. Selain itu kegiatan pariwisata sebagai kegiatan mata rantai yang akan melibatkan berbagai sektor dan lembaga yang terkait. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu Negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan sebagainya (Admesia; 2011; 2).

Desa Mendala terletak di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Tegal dibagian timurnya. Desa Mendala termasuk daerah pegunungan dengan tanah yang subur karena berada dikawasan lereng Gunung Slamet. Mayoritas penduduk di Desa Mendala adalah petani dan buruh harian lepas, serta banyak pula dari sebagian warga yang mencoba mengais rejeki di Ibukota (Hidayat. 2015).

Masyarakat Desa Mendala terkenal ramah dan santun kepada para pendatang atau pengunjung. Di Desa Mendala itu sendiri terdapat potensi objek wisata yang jika dikembangkan akan memiliki daya tarik lebih bagi pecinta keindahan alam yaitu curug putri. Curug Putri yang berada di Desa Mendala ini masih sangat natural keadaannya, karena kurangnya partisipasi pemerintah maupun masyarakat dalam pengembangan obyek wisata agar tertata atau terkelola dengan baik sehingga memiliki daya tarik untuk wisatawan agar berkunjung ke tempat tersebut. Untuk kondisi sekarang, pengunjung hanya dipungut biaya parkir saja, sedangkan untuk tiket masuk tidak dipungut biaya (Hidayat. 2015).

Sebelumnya Curug Putri memiliki dua pancuran air yang sering disebut curug kembar. Namun seiring perjalanannya, debit air semakin mengecil sehingga hanya menyisakan satu air terjun. Curug Putri memiliki ketinggian kurang lebih dari 35 meter dengan dihiasi tebing batu yang sisi-sisinya membentuk ukiran alami. Akses jalan menuju lokasi Curug Putri memang cukup sulit. Selain belum diaspal, kendaraan yang dibawa hanya dapat sampai dipertengahan Dukuh Padanama. Sisanya harus ditempuh dengan berjalan kaki menyusuri pematang sawah dan jalan setapak sepanjang 500 meter. Medan perjalanan cukup berat, karena harus melewati tebing yang terjal (Hidayat. 2015).

Pada hari-hari biasa objek wisata Curug Putri terbilang sepi, tidak seperti pada hari-hari besar yakni hari raya idul fitri, hari libur sekolah, dan tahun baru. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kemauan

masyarakat atau pemerintah daerah sekitar dalam memperkenalkan objek wisata Curug Putri. Curug putri dengan ukiran batuan yang khas ini apabila dikembangkan dapat memikat minat para wisatawan untuk berkunjung sekedar menikmati keindahan tersebut. Masyarakat juga berperan penting dalam pengembangan dan memperkenalkan objek wisata Curug Putri agar banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya, yaitu dengan membuat parkir kendaraan, memperbaiki jalan menuju lokasi curug putri, membuka warung disekitar objek wisata curug dan membuat petunjuk jalan menuju objek wisata Curug Putri. Namun, peran masyarakat dalam pengembangan wisata tersebut belum terlihat dengan jelas pada aspek apa saja.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut dengan mengambil judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Putri di Desa Mendala Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang; Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Curug Putri di Desa Mendala Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Curug Putri di Desa Mendala Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan penelitian ini diharapkan bermanfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu geografi, khususnya untuk pengembangan geografi kepariwisataan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan bagi penulis khususnya ilmu sosial dan kepariwisataan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi untuk ikut berpartisipasi dalam program pemerintah serta mengawal program-program pemerintah.

4. Bagi Desa

Hasil penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah daerah, khususnya bagi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek pariwisata dan menentukan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kepariwisataan.